

**Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli  
Melalui Metode Bagian (Part Metode) dengan Menggunakan Peralatan  
yang Dimodifikasi Siswa Kelas V SDN Teluk Jaya, Muara Enim**

**Skripsi Oleh**

**MUSLIM**

**Nomor induk Mahasiswa 56071006051**

**Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**



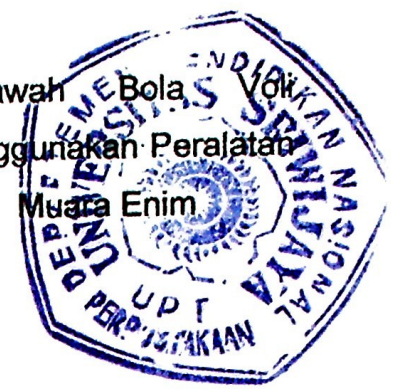
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2010**

07

S  
796.325 of  
Mus  
u-100214  
foto

Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli  
Melalui Metode Bagian (Part Metode) dengan Menggunakan Peralatan  
yang Dimodifikasi Siswa Kelas V SDN Teluk Jaya, Muara Enim



Skripsi Oleh

MUSLIM

Nomor induk Mahasiswa 56071006051

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2010

**Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing bawah bola Voli  
Melalui Metode Bagian ( Part Metode) dengan Menggunakan peralatan  
yang dimodifikasi Siswa kelas V SDN Teluk Jaya, Muara Enim**

**Skripsi Oleh**

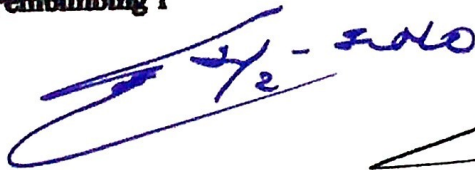
**MUSLIM**

**Nomor Unduk Mahasiswa 56071006051**

**Program Studi Pendidikan Jasmani dan kesehatan**

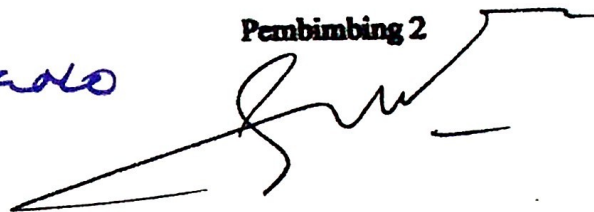
**Disetujui**

**Pembimbing 1**



**Dra. Djumadin Syafril, M.Pd  
NIP.195104211977101001**

**Pembimbing 2**



**Drs. Sy.Muberman, M.Pd  
NIP.196009131987021001**

**Disahkan**

**Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan kesehatan**



**Drs. Meirizal Usra, M.Kes.**

**Nip. 196105281987021001**

**Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah bola Voli Melalui Metode Bagian (Part Metode) dengan Menggunakan Peralatan yang dimodifikasi Siswa Kelas V SDN Teluk Jaya, Muara Enim**

**Skripsi**

**Telah diujikan dan lulus pada :**

**Hari : Kamis**

**Tanggal : 14 Januari 2010**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Drs. Djumadin Syafril, M.Pd**

**2. Sekretaris : Drs. Sy. Muherman, M.Pd**

**3. Anggota : Drs. Syaparudin, M.Kes**

**4. Anggota : Drs. Giartama, M.Pd**

**5. Anggota : Drs. Waluyo, M.Pd**

**Inderalaya, Januari 2010**

**Diketahui oleh**

**Ketua Program Studi**

**Pendidikan jasmani dan Kesehatan**



**Drs. Meirizal Usra, M.Kes.**

**Nip. 196105281987021001**

*Kupersembahkan kepada :*

- \* Ibunda tercinta yang telah membesarkan aku dan memberikan kasih sayang yang tiada terbatas
- \* Anakku yang terkasih, Farahdiva Azzhra Lee dan Ade Mahendra Lee
- \* Bapak Drs. Djumadin Syafri, M.Pd dan Bapak Drs. Sy. Muherman, M.Pd yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
- \* Bapak Drs. Meirizal Uora, M.Kes selaku ketua program studi yang telah membantu kemudahan-kemudahan dalam penyelesaian administrasi.
- \* Teman-teman seperjuangan khususnya di Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
- \* Isteriku yang tercinta dan terkasih yang selalu memberikan motivasi dan selalu setia dalam suka maupun duka

*Motto.*

- \* Bersihkanlah tubuh, sucikanlah hati dan pikiranmu sebab kita hidup di alam yang penuh dengan kekotoran dan kepalsuan ( *Muslim* ).
- \* Hidup merupakan perpaduan dari kegagalan dan keberhasilan, senyum tangis dan tawa, bersabar dan tawakallah, nikmati dan syukuri apa yang telah kau dapat ( *Muslim* ).
- \* Satu untuk semua semua untuk satu ( *Motto Prodi Penjas* )

## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna mencapai gelar sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan kesehatan, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya Palembang

Dengan telah selesainya penulisan Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Drs. Djumadin Syafril, M.Pd dan Drs. Sy.Muherman, M.Pd sebagai pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Drs. Tatang Suhery, MA. PhD, dekan universitas Sriwijaya. Ucapan terima kasih ini juga penulis sampaikan kepada Drs. Meirizal Usra, M. Kes. Selaku ketua program studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, yang telah banyak memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam penulisan Skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bupati Muara Enim yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menuntut ilmu di universitas Sriwijaya Palembang. Kepada ibu Rokiah, S.Pd, selaku Ka. UPTD Kecamatan Lembak-Kelekar penulis juga mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala bantuan yang telah diberikan, serta kepada teman-teman yang telah memberikan bantuannya terutama kepada ibunda tercinta dan isteriku yang terkasih yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan bagi setiap pembaca pada kususny.

Palembang, Januari 2010

Penulis

MM

## DAFTAR ISI

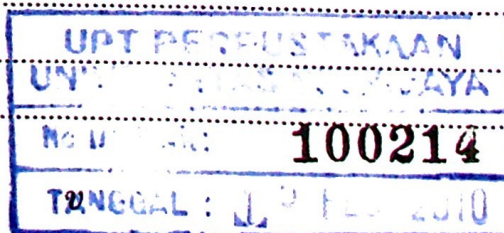
HALAMAN PERSETUJUAN. ....	i
HALAMAN PENGESAHAN. ....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN. ....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH. ....	iv
DAFTAR ISI. ....	v
DAFTAR TABEL. ....	vii
DAFTAR LAMPIRAN. ....	viii
DAFTAR GAMBAR. ....	ix
ABSTRAK. ....	x

### BAB. I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang. ....	1
B. Identifikasi Masalah. ....	6
C. Rumusan Masalah. ....	6
D. Tujuan Penelitian. ....	6
E. Manfaat Penelitian. ....	7

### BAB. II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran. ....	8
B. Metode. ....	8
C. Bola voli. ....	11
D. Passing Bawah. ....	12
1. Sikap permulaan. ....	12
2. Gerakan pelaksanaan. ....	13
3. Gerakan lanjutan. ....	13



E. Modifikasi.....	14
<b>BAB. III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian. ....	18
B. Rancangan penelitian. ....	18
C. Lokasi dan Subyek penelitian. ....	19
D. Populasi dan sampel. ....	19
E. Alat. ....	19
F. Proses pelaksanaan penelitian. ....	20
G. Teknik Pengumpulan Data. ....	23
G. Teknik Analisa data. ....	23
<b>BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
1. Hasil penelitian. ....	27
1.1 Gambaran lokasi penelitian. ....	27
1.2 Data Awal. ....	27
1.3 Data Hasil penelitian. ....	28
1.3.1 Siklus 1. ....	28
1.3.1.1 Kebenaran gerak siswa dalam melakukan passing bawah bola voli... ..	29
1.3.1.2 Refleksi. ....	32
1.3.2 Siklus.2 ....	33
1.3.2.1 Kebenaran gerak siswa dalam melakukan passing bawah bola voli... ..	38
1.3.2.2 Refleksi. ....	35
1.3.3 Pembahasan. ....	39
1.3.3.1 Pembahasan Siklus 1. ....	39
1.3.3.2 Pembahasan Siklus 2. ....	40
<b>BAB.V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan. ....	41
B. Saran. ....	41
DAFTAR PUSTAKA. ....	43



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lembar Observasi Tes Awal. ....	24
Tabel 2. Kriteria kebenaran gerak siswa. ....	26
Tabel 3. Kriteria keaktifan siswa. ....	26
Tabel 4. distribusi kebenaran gerak siswa dalam melakukan passing bawah	-
Bola voli pada Tes Awal.....	30
Tabel 5. Distribusi Frekuensi keaktifan siswa dalam belajar passing bawah	-
Bola voli pada Siklus pertama. ....	31
Tabel 6. Distribusi Frekuensi kebenaran gerak siswa dalam melakukan passing	-
Bawah bola voli pada Siklus pertama. ....	31
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan	
Menggunakan metode bagian (Part Metode) pada Siklus ke dua. ....	36
Tabel .8 Distribusi kebenaran gerak siswa dalam melakukan passing bawah	-
Bola voli pada siklus kedua. ....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran. ....	49
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Tes Awal. . ....	59
Lampiran 3. Daftar Nilai hasil Observasi Kebenaran Gerak Siswa Siklus pertama... 60	
Lampiran 4. Daftar Nilai hasil Oservasi kebenaran gerak siswa siklus kedua.....	61
Lampiran 5. Daftar Nilai hasil Observasi keaktifan siswa siklus pertama.....	62
Lampiran 6. Daftar Nilai hasil Observasi keaktifan siswa siklus kedua.....	63
Lampiran.7. Usul Judul. ....	64
Lampiran 8. SK Pembimbing. ....	65

## DAFTAR GAMBAR

A. Gambar.1 Siswa yang ikut dalam penelitian. ....	45
B. Gambar.2 Pelaksanaan Tes Awal. ....	45
C. Gambar.3 Latihan Mengayun Lengan tanpa Bola sampai menyentuh tali yang direntangkan.....	46
D. Gambar.4 Latihan Passing dengan Bola yang digantung. ....	46
E. Gambar.5 Latihan Passing berpasangan 2 orang dengan melewati net. ....	47
F. Gambar.6 Latihan Passing dengan formasi segitiga. ....	47
G. Gambar.7 Situasi Permainan Bola Voli saat penelitian. ....	48
H. Gambar.8 Peneliti bersiap pulang setelah penelitian dilakukan. ....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran. ....	49
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Tes Awal. . ....	59
Lampiran 3. Daftar Nilai hasil Observasi Kebenaran Gerak Siswa Siklus pertama... 60	60
Lampiran 4. Daftar Nilai hasil Oservasi kebenaran gerak siswa siklus kedua.....	61
Lampiran 5. Daftar Nilai hasil Observasi keaktifan siswa siklus pertama.....	62
Lampiran 6. Daftar Nilai hasil Observasi keaktifan siswa siklus kedua.....	63
Lampiran.7. Usul Judul. ....	64
Lampiran 8. SK Pembimbing. ....	65
Lampiran 9. Surat permohonan izin penelitian dari Fakultas. ....	66
Lampiran 10 Surat izin penelitian dari dinas pendidikan kabupaten. ....	67
Lampiran 12. SK. Telah Melakukan penelitian dari sekolah. ....	68
Lampiran 13. Kartu bimbingan Skripsi. ....	69

## *Abstrak*

Dalam memberikan pembelajaran kepada siswa yang keterampilannya bervariasi dapat digunakan suatu metode mengajar yang disesuaikan dengan keterampilan dan kebutuhan setiap siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode bagian (Part Metode). Metode bagian merupakan cara mengajar yang beranjak dari suatu bagian ke keseluruhan, atau dari yang khusus ke yang umum. Pembelajaran passing bawah bola voli akan berhasil dengan baik apabila tekniknya diajarkan bagian perbagian dipadukan dengan pendekatan modifikasi pembelajaran yang dirancang dan diramu dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah apakah pembelajaran dengan menggunakan Metode bagian (Part Metode) dengan peralatan yang dimodifikasi dapat meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli bagi siswa kelas V SDN Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim

Uji coba yang dilakukan adalah uji coba perseorangan. Instrumen yang digunakan adalah format penilaian dan pengamatan menggunakan skala rating. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif berupa persentase.

Subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim yang berjumlah 12 orang. Data dikumpulkan dari observasi lapangan. Penelitian ini dilakukan dua Siklus, dari hasil tes awal dapat diketahui siswa yang memiliki kebenaran gerak katagori baik hanya 3 orang (25%) dari sejumlah siswa yang mengikuti pembelajaran. Pada Siklus pertama kemampuan siswa meningkat, siswa yang memiliki kebenaran gerak katagori baik sebanyak 8 orang atau 66,66%, meningkat 41,66% Pada Siklus kedua siswa yang memiliki kebenaran gerak katagori baik sebanyak 10 orang atau 83,33% meningkat 41,67% bila dibanding dengan siklus kedua, presentase peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli secara keseluruhan bila dibanding dengan dengan sebelum dilakukan tindakan adalah 63,33%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli melalui metode bagian (Part Metode) dengan peralatan yang dimodifikasi dapat meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli bagi siswa yang melakukannya.

*Kata-kata kunci : Bola voli, passing bawah, metode bagian, modifikasi*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani merupakan Proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani dan direncanakan sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional ( Depdiknas 2007 : 1 )

Jadi pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, dan penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Yang membedakan antara Pendidikan Jasmani dengan mata pelajaran lain adalah alat yang digunakan yaitu gerak insani atau manusia yang bergerak secara sadar. Gerak itu dirancang secara sadar oleh guru dan diberikan dalam situasi yang tepat, agar dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa secara optimal.

Agar program Pendidikan Jasmani dapat dilaksanakan dengan baik, maka perlu dipersiapkan guru yang berwenang dan memiliki kompetensi sebagai guru Pendidikan Jasmani. Kewenangan mengajar dapat diperoleh seorang guru Pendidikan jasmani dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan ( LPTK) atau Universitas yang memiliki FKIP yang mempunyai jurusan Pendidikan Jasmani.

Akan tetapi masih banyak orang salah menafsirkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di sekolah sama dengan proses penciptaan prestasi di bidang olahraga.

Penafsiran yang keliru ini dapat menimbulkan kesalahan dalam menentukan metode atau cara mengajar Pendidikan Jasmani di sekolah. Pada hal, antara pendidikan jasmani dan olahraga sama-sama memiliki metode dan target yang berbeda, akan tetapi Pendidikan Jasmani bisa dijadikan sebagai awal dalam proses penciptaan sebuah prestasi olahraga di sekolah.

Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih ada guru yang mengabaikan pentingnya penyelenggaraan Pendidikan Jasmani di sekolah. Pendidikan Jasmani hanya di pandang sebelah mata dan tidak begitu penting untuk di kelola dan diajarkan dengan sungguh-sungguh. Para Guru dan Kepala Sekolah lebih mengutamakan pengembangan mata pelajaran lain terutama mata pelajaran yang termasuk dalam UASBN.

Padahal mata pelajaran pendidikan jasmani disekolah memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan aktivitas olahraga secara sistematis, dan terarah sebagai media untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa. Faktor gerak sebagai aktivitas jasmani merupakan dasar alami bagi manusia untuk belajar dalam upaya mengenal dunia dan dirinya sendiri.

Struktur belajar dalam pendidikan jasmani berkaitan dengan bagaimana siswa belajar mencapai tujuan pendidikan melalui medium aktivitas fisik. Tujuan ideal program pendidikan jasmani bersifat menyeluruh, sebab mencakup bukan hanya aspek fisik tetapi juga aspek lainnya yang mencakup aspek intelektual, emosional, sosial dan moral dengan maksud kelak anak muda itu menjadi seseorang yang percaya diri, berdisiplin, sehat, bugar dan hidup bahagia (Rusli Lutan; 2001).

Secara umum tujuan Pendidikan Jasmani sangatlah luas sekali, menurut Purwanto (Dalam Syamsuddin 2007:11) Penjas dapat membentuk kepribadian, antara lain:

1. Untuk menjaga dan memelihara kesehatan badan, seperti alat-alat pernafasan peredaran darah, pencernaan makanan, melatih otot-otot dan urat-urat syaraf, melatih kecekatan, dan ketangkasan.
2. Membentuk budi pekerti anak-anak, seperti melatih kesabaran, keberanian, sportivitas, taat pada peraturan-peraturan, kesukaan, dan kerajinan bekerja.
3. Memupuk perasaan kesosialan, seperti tolong menolong, bekerja sama, setia kawan (solidaritas), dan yang umumnya dapat dicapai dengan permainan-permainan rombongan, dan bekerja kelompok.
4. Memupuk perkembangan fungsi-fungsi jiwa, seperti kecerdasan, ingatan, perasaan, dan kemauan.

Untuk dapat mengembangkan kemampuan gerak dasar siswa dengan baik seorang guru harus memiliki kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak serta kemampuan memodifikasi dan melakukan pendekatan dalam proses pembelajarannya. Untuk dapat melakukan gerak dasar dengan baik, siswa perlu bimbingan dalam proses pembelajaran dan pelatihan.

Seorang guru Pendidikan Jasmani harus memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menyusun dan menerapkan metode, model, serta mampu memodifikasi pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi menarik bagi siswa. Keterbatasan sarana dan prasarana serta keterbatasan dana harus dapat di antisipasi oleh guru pendidikan Jasmani dengan pemikiran dan gagasan-gagasan baru yaitu dengan memodifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan bagi siswa, karena penekanan utama dari pendekatan modifikasi adalah bagaimana membuat



anak senang dan gembira dalam mengikuti berbagai aktifitas gerak, sehingga tingkat keterlibatan dan intensitas gerak dasar anak dapat dioptimalkan.

Hardianto dalam Syamsuddin (2007:5) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa; Penjasorkes yang dimodifikasi dapat mempertinggi tingkat prestasi anak, penerapan model modifikasi memberikan nilai tambah yaitu dari segi kualitas, kreatifitas, perkembangan anak juga keaktifan anak.

Minimnya sarana dan prasarana yang tersedia menuntut guru Pendidikan Jasmani lebih kreatif untuk menciptakan dan memodifikasi sarana dan prasarana sesuai dengan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Secara umum hampir sebagian besar sekolah mulai dari SD sampai SLTA, kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki tidak memenuhi syarat. Namun bagi guru guru penjasorkes yang kreatif, kondisi tersebut bukanlah penghalang dan akhir dari segalanya. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru atau memodifikasi media yaitu sesuatu yang sudah ada yang selanjutnya disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga anak merasa senang mengikuti pelajaran, aktif bergerak, menemukan sesuatu dalam proses pembelajaran dan mempunyai kemampuan.

Berdasarkan uraian di atas seharusnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani masih dapat dikelola dan dikembangkan lebih lanjut, agar dapat dijadikan sebagai proses awal untuk menciptakan siswa yang cekatan, terampil, disiplin sehat jasmani dan rohani. Apabila sudah demikian maka mata pelajaran apapun akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Oleh sebab itu maka mata pelajaran Pendidikan Jasmani harus dapat di kelola dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

Salah satu cabang olahraga yang ada dalam pelajaran pendidikan Jasmani adalah permainan Bola voli. Untuk dapat bermain bola voli dengan baik ada beberapa teknik permainan yang harus dikuasai sebagai berikut :

1. Passing atas
2. Passing bawah
3. Service
4. Smash dan
5. Block

Dari kelima teknik tersebut Passing bawah merupakan elemen utama untuk pertahanan regu. Bola yang datang terlalu keras akan sulit dimainkan dengan Passing atas, maka harus dimainkan dengan Passing bawah. Disamping untuk pertahanan juga sangat berperan untuk membangun serangan. Kadang – kadang passing bawah dapat berfungsi sama dengan passing atas. Oleh sebab itu passing bawah mutlak harus dapat dikuasai dengan baik oleh seluruh pemain.

Berdasarkan pengamatan secara langsung terlihat siswa seperti mengalami kesulitan dalam memahami penempatan sikap awal, pelaksanaan dan gerak lanjutan dalam passing bawah bola voli. Tampak belum ada kematangan pemahaman antar bagian dari teknik passing bawah tersebut.

Menurut penulis kemampuan siswa SDN Teluk Jaya Kecamatan Kelekar dalam melakukan Passing bawah masih sangat rendah, ini dapat diketahui dari pengamatan penulis pada waktu mereka bermain bola voli. Sajian bola pertama (Service) yang diterima dengan passing bawah lebih sering melenceng dan mati dalam dalam satu kali passing bahkan ada siswa yang menghindar ketika bola datang kearahnya (takut melakukan kontak dengan bola)

Sehubungan dengan hal tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ *Upaya meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli melalui Metode Bagian (part Metode) dengan menggunakan Peralatan yang dimodifikasi*”.

## B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan siswa SDN Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim dalam melakukan passing bawah dalam permainan bola voli menjadi masalah yang cukup serius, oleh sebab itu sebagai Insan Pendidikan Jasmani penulis tidak mau berpangku tangan membiarkan hal itu terus berlanjut.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli sebagai berikut:

1. Bola yang digunakan hanya satu buah, sehingga kesempatan melakukan passing sangat sedikit
2. Siswa belum menguasai konsep passing bawah
3. Siswa belum menguasai teknik yang benar dalam melakukan passing bawah
4. Siswa takut melakukan kontak dengan bola

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan idenfikasi masalah di atas , maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

*Apakah pembelajaran dengan menggunakan Metode bagian (Part Metode) dengan peralatan yang dimodifikasi dapat meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli bagi siswa SDN Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim ?*

## D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri Teluk Jaya Kecamatan Kelekar,

Muara Enim melalui metode bagian (Part Metode) dengan peralatan yang dimodifikasi.

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Guru Pendidikan Jasmani SD di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, khususnya guru Pendidikan Jasmani SDN Teluk Jaya agar dapat meningkatkan kemampuannya menerapkan pembelajaran dengan Metode bagian (Part Metode) melalui peralatan yang dimodifikasi dalam mengajar passing bawah bola voli sehingga akan berdampak positif bagi kemahiran siswa dalam melakukan passing bawah.
2. Kepala SD di Kecamatan Kelekar, sebagai bahan pertimbangan dan masukan/sumber informasi dalam pengembangan kebijakan kurikulum pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani.
3. Bagi peneliti lain, sebagai rujukan dan referensi untuk penelitian sejenis.
4. Bagi peneliti sendiri, sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, 1988 *Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Pemahaman*. Jakarta :  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan  
Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis
- Andriyani Dwi Fitria. <http://viviweblog.blogspot.com/2007/12/bola-voli.html>  
diakses tanggal 28 Desember 2009
- Bachtiar, dkk. 2001 *Permainan besar II Bola Voli dan Bola tangan*. Jakarta:  
PT Gramedia
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan tenaga Kependidikan Pusat  
Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan tenaga Kependidikan  
Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling, 2007. *Pengembangan Model  
Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini*
- FKIP Universitas sriwijaya, 2007. *Buku Pedoman FKIP Universitas sriwijaya  
Inderalaya*. FKIP UNSRI
- Lestari Novi, 2008 *Melatih Bola Voli Remaja*. Terjemahan Buku American Sport  
Education Program. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama
- Lia. <http://gurulia.wordpress.com/2009/03/25/pengertian-pembelajaran> diakses  
tanggal 28 Desember 2009

Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, 2007 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Senjaya Sutisna. [http://sutisna. Com/pendidikan/strategi-belajar-mengajar/pengertian-metode-mengajar/](http://sutisna.Com/pendidikan/strategi-belajar-mengajar/pengertian-metode-mengajar/) diakses tanggal 28 Desember 2009

Simanjuntak Victor G, dkk, 2008. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Dalam bentuk CD. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Suharsimi Arikunto, 2007 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Sumardi Yosaphat, 2000. *Dasar-dasar Atletik*, Jakarta: Universitas Terbuka

Syamsuddin, 2007. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Modifikasi dalam meningkatkan Kesegaran Jasmani Siswa SD*. Tesis tidak diterbitkan Padang Program Pasca Sarjana UNP

Wibawa Basuki, 2003. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta : Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan

Winarno, 2006. *Dimensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Malang : Laboratorium Jurusan ilmu keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Malang.